

Reaksi Pasar Saham Perusahaan Terindeks Di Jakarta Islamic Index Terhadap *Corona Virus Disease (COVID-19) Outbreak*

Aulia Risma Yanti

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji reaksi pasar modal syariah terhadap pengumuman Presiden RI mengenai kasus pertama positif COVID-19 di Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *event study* yaitu dengan menguji *abnormal return* dan *trading volume activity*. Model yang digunakan untuk menghitung *expected return* yaitu dengan *market model*. Periode pengamatan adalah 30 hari untuk periode estimasi, 15 hari untuk periode jendela. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan kriteria tertentu. Uji hipotesis menggunakan uji *one sample t-test* dan *paired sample t-test*. Hasil menunjukkan pada t-2, t0, dan t+7 terdapat *abnormal return* yang signifikan, tetapi secara kumulatif terdapat *abnormal return* yang tidak signifikan. Sedangkan untuk hasil *trading volume activity* menunjukkan bahwa terdapat perubahan tidak signifikan pada ATVA di periode peristiwa. Dapat disimpulkan bahwa pasar merespon peristiwa tersebut dengan sangat cepat, karena telah bisa mencapai keseimbangan baru. Ditunjukkan dengan hasil CAAR dan ATVA yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dimungkinkan karena investor telah menerima informasi sebelum terjadi peristiwa, sehingga investor telah melakukan tindakan antisipasi.

Kata Kunci: studi peristiwa, pasar modal syariah, reaksi pasar, *covid*, *return* tak normal, volume perdagangan saham.

Stock Market Reaction of Indexed Companies at Jakarta Islamic Index to Corona Virus Disease (COVID-19) Outbreak

Aulia Risma Yanti

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the reaction of the Islamic capital market to the President's announcement regarding the first positive case of COVID-19 in Indonesia. The approach used in this is quantitative approach with the event study method, by testing the abnormal return and trading volume activity. The model used to calculate the expected return is the market model. The observation period is 30 days for the estimated period, 15 days for the window period. The sample used is the companies which being listed on the Jakarta Islamic Index with certain criterias. Hypothesis-test using one sample t-test and paired sample t-test. The results show that at $t-2$, $t0$, and $t + 7$ there is a significant abnormal return, but cumulatively there is an insignificant abnormal return. Meanwhile, the trading volume activity results show that there is no significant change in ATVA in the event period. It can be concluded that the market responded to this event very quickly, as it had reached a new equilibrium. It is shown by the results of CAAR and ATVA which show that there is no significant difference. This is possible because investors have received information prior to the event, so that investors have taken anticipatory action.

Keywords: event study, islamic capital market, market reaction, covid, abnormal return, trading volume activity.

رد فعل سوق الأوراق المالية للشركات المسجلات في مؤشر جاكرتا الإسلامي لمكافحة تفشي كورونا
فيروس (COVID-19)

أوليا ريسما يانتي

الملخص

وكان الهدف من البحث هو اختبار رد فعل سوق رأس المال الشرعي على إعلان رئيس إندونيسيا عن أول حالة إيجابية لكورونا فيروس (COVID-19) في إندونيسيا. النهج المستخدم هو نهج كمي مع طريقة دراسة الحدث التي هي اختبار العوائد غير طبيعية وحجم النشاط التجاري. النموذج المستخدم لحساب العوائد المتوقع هو حسب نموذج السوق. وفترة المراقبة هي 30 يوماً للفترة المقدرة، و 15 يوماً للفترة النافذة. العينات المستخدمة هي شركات مسجلات في مؤشر جاكرتا الإسلامي مع معايير معينة. اختبار الفرضية باستخدام *one sample t-test* و *paired sample t-test*. وأظهرت النتائج في T-2، T0، و T+7 كانت عوائد غير طبيعية كبيرة، ولكن بشكل تراكمي لم يكن هناك عودة غير طبيعية كبيرة. أما بالنسبة لنتائج حجم النشاط التجاري، فإن النشاط يبين أنه لا توجد تغييرات كبيرة في ATVA في فترة الأحداث. ويمكن استنتاج أن السوق يستجيب لمثل هذه الأحداث بسرعة كبيرة، لأنه تمكن من تحقيق توازن جديد. تشير نتائج CAAR و ATVA إلى عدم وجود فرق كبير. فمن الممكن لأن المستثمرين تلقوا معلومات قبل وقوع الحدث، لذلك اتخذ المستثمرين إجراءات استباقية.

الكلمات الرئيسية: دراسات الأحداث، سوق رأس المال الشرعي، رد فعل السوق، COVID، عودة غير طبيعية، وحجم تداول الأسهم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	‘	Appostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *innahu* ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh: *jamā'ah* ditulis *jamā'ah*, *maktabah* ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris di bawah) ditulis *ī*, serta *dhumma* (baris di depan) ditulis dengan *ū*. Misalnya *an-nās* ditulis *an-nās*, *ar-rahīm* ditulis *ar-rahīm*, *al-muslimūn* ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh: *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif + Lam

Bila alif + lam diikuti huruf – huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata *al-muslimūn* (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, q, m, t) misalnya *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya *al-rahīm*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“”), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-). Contoh: *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*